

**ANALISIS KOMPARASI STRUKTUR MODAL,
PROFITABILITAS DAN DANA PIHAK KETIGA
(DPK) PADA BANK BRI SYARIAH DAN
BANK BNI SYARIAH SELAMA
MASA PANDEMI *COVID 19***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Ratih Purnama Sari
NPM : 1751020186**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**ANALISIS KOMPARASI STRUKTUR MODAL,
PROFITABILITAS DAN DANA PIHAK KETIGA
(DPK) PADA BANK BRI SYARIAH DAN
BANK BNI SYARIAH SELAMA
MASA PANDEMI *COVID 19***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Ratih Purnama Sari
NPM : 1751020186**

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H.
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang timbul akibat pandemi *covid 19* seperti penurunan ROA atau profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan meningkatnya NPF atau pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah yang didasarkan pada data statistik perbankan syariah tahun 2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *packing order theory*, *signaling theory* dan *agency theory*.

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia selama masa pandemi *covid 19* tahun 2020 sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah yang dipilih dan ditentukan sesuai dengan kebutuhan, dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji normalitas dan uji *Independent sample t test* untuk menguji perbandingan dari sampel yang diteliti dengan bantuan program SPSS 20.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa struktur modal antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19* yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan, untuk hasil profitabilitas yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dan untuk hasil dana pihak ketiga (DPK) yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan profitabilitas tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil statistik nilai rata-rata profitabilitas Bank BNI Syariah lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata Bank BRI Syariah ($0,6492 > 0,2642$). Profitabilitas tertinggi juga diperoleh dari Bank BNI Syariah sebesar 1,37 dan profitabilitas terendah diperoleh dari Bank BRI Syariah sebesar 0,06. Hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas Bank BNI Syariah lebih baik dibandingkan Bank BRI Syariah selama masa pandemi covid 19 tahun 2020.

Kata kunci: *Komparasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga (DPK).*

ABSTRACT

This research is motivated by several problems that arise due to the COVID-19 pandemic, such as a decrease in ROA or profitability at Islamic Commercial Banks and an increase in NPF or non-performing financing at Islamic Commercial Banks based on Islamic banking statistics in 2020. The theory used in this study is packing orders. theory, signaling theory and agency theory.

This research method is a type of comparative research with a quantitative approach with the data source used is secondary data. The population in this study were all Islamic commercial banks in Indonesia during the COVID-19 pandemic in 2020 while the samples in this study were BRI Syariah Banks and BNI Syariah Banks which were selected and determined according to need, with purposive sampling technique that met the criteria to be used as sample. The data analysis method used in this research is descriptive test, normality test and Independent sample t test to test the comparison of the samples studied with the help of the SPSS 20 program.

The results obtained from this study indicate that the capital structure between BRI Syariah Banks and BNI Syariah Banks during the covid 19 pandemic is that there is no significant difference, for profitability results, which are significant differences and for third party funds (DPK) results, which are not there are significant differences. The difference in profitability can be seen based on statistical results, the average profitability of BNI Syariah Bank is higher than the average value of BRI Syariah Bank ($0.6492 > 0.2642$). The highest profitability was also obtained by Bank BNI Syariah at 1.37 and the lowest profitability obtained from Bank BRI Syariah at 0.06. This indicates that the profitability of Bank BNI Syariah is better than Bank BRI Syariah during the COVID-19 pandemic in 2020.

Keywords: *Comparison, Capital Structure, Profitability, Third Party Funds (TPF).*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 702360

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratih Purnama Sari
NPM : 1751020186
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah Dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi Covid 19” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau pun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 21 Juni 2021



Ratih Purnama Sari
NPM. 1751020186



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Emdro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 702360

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi Covid 19.**

Nama : Ratih Purnama Sari
NPM : 1751020186
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 14 Juni 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Asriani, S.H., M.H.

Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

NIP. 196605061992032001

NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Lelkoh H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 702360

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi Covid 19.**
Disusun oleh **Ratih Purnama Sari**, NPM: **1751020186**, Jurusan **Perbankan Syariah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pada hari/tanggal: **Rabu, 08 September 2021**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Samsyul Hilal, M.Ag.

Sekretaris : Agus Kurniawan, S.E., M.Ak.

Penguji I : Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M.

Penguji II : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Penguji III : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 19800801 200312 1 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴿١٢٨﴾

Artinya: "Sungguh, Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan."

(QS. An-Nahl 16: Ayat 128)

أَمْالٌ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَةُ الصَّلَاحُ خَيْرٌ
عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: " Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan."

(QS. Al-Kahf 18: Ayat 46)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan alam semesta, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya, kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat petunjuk dari Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah dan Alqur'an serta Al-Hadist sebagai petunjuk Allah. Semoga sholawat selalu tercurah kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW hingga akhir hayat.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terimakasih banyak saya ucapkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suparmo dan Ibu Dian Pramesti karena telah memberikan segalanya yang mereka punya, kasih sayang yang tulus, do'a yang ikhlas, dukungan yang tiada hentinya baik dukungan secara moril maupun secara materil, motivasi yang luar biasa serta bimbingan tentang bagaimana harus menjadi orang yang selalu baik, pantang menyerah dan bahagia di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada kakakku tersayang Bayu Permono dan Inda Ariyanti yang selalu memberikan dukungan agar selalu semangat dalam menjalani perkuliahan dan memberikan do'a yang terbaik untukku.
3. Kepada pembimbing saya Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H. dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan agar tidak putus asa dan selalu semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya Mela Amelia, Tia Pramudita Wardani, Dian Estu Rahayu, Tika Ayu Septiani dan Repi Oktopina yang selalu menemani dalam suka maupun duka, memberikan dukungan, memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Ratih Purnama Sari, dilahirkan di desa Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung pada hari kamis tanggal 21 Oktober 1999. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Suparmo dan Ibu Dian Pramesti. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh selama enam tahun di SD Negeri 3 Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2011.
2. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama ditempuh selama tiga tahun di SMP Tunas Dharma Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2014.
3. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan ditempuh selama tiga tahun di SMK Bina Latih Karya, Sukarame, Bandar Lampung, yang diselesaikan tahun 2017.
4. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menghantarkan kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk dapat mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis sangat menyadari bahwa mengenai penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa ada pihak-pihak yang mendukung baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik berupa moril maupun materil. Sehingga, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang mencintai hamba-Nya, Terima kasih atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menjalani segala aktivitas dan berjuang untuk memperoleh serta menuntut ilmu di jalan-Nya dapat berjalan dengan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW, terima kasih atas syafaat yang diberikan kepada penulis. Sikap dan sifat beliau yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
3. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suparmo dan Ibunda Dian Pramesti serta kakanda Bayu Permono yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu memberikan kasih sayang yang terbaik. Terimakasih untuk segala doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta teruntuk segenap keluarga besar dan sahabat yang telah memberikan semangat bahkan menemani hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan arahan dan menyetujui judul skripsi ini, sehingga terpilihlah judul skripsi ini.
6. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H. selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah membantu mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi. Terimakasih atas setiap saran dan pengetahuan yang telah ibu berikan semoga semua jasa dan kebaikan yang ibu berikan dibalas Allah SWT.
7. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku Pembimbing II yang telah banyak mencurahkan segala yang terbaik untuk penulis, baik waktunya, pemikirannya, arahnya serta motivasinya. Sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segalanya yang telah ibu berikan, semoga semua jasa dan kebaikan yang ibu berikan dibalas Allah SWT dengan segala keberkahan dan hidup ibu ke depannya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak referensi buku-buku yang dibutuhkan oleh penulis selama penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk sahabatku tercinta Mela Amelia, Tia Pramudita Wardani, Dian Estu Rahayu, Tika Ayu Septiani, Repi Oktopina, Faris Ammar Diputra, Diki Ahmad Rafiq, Citra Natalia, serta yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu ada baik dalam suka maupun duka, selalu membantu dalam setiap kesulitan, selalu menemani, memberi semangat dan

motivasi untuk terus melanjutkan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala nasihat, pengalaman hidup, dan kenangan indah serta selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan. Semoga kita bisa sukses bersama mewujudkan apa yang di cita-citakan sehingga dapat bertemu nantinya dalam keadaan yang baik, sukses dan bahagia.

11. Teruntuk teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2017, terkhusus Perbankan Syariah kelas C, Saudaraku tercinta Inda Ariyanti, Adevika Yulviani, Asri Yulianti, Desi Anggraini, Dino Fernandi, dan Arum Melati, serta teman-teman KKN-DR Monika Septi, Apriliani Nurhasanah, Ayu Indah Lestari, Bilqis Fitri Amanda dan Adelia Agrivina yang telah berjuang bersama-sama, memberikan kenangan tersendiri dan cerita indah baik dalam proses perkuliahan dan diluar perkuliahan.
12. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
13. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang Perbankan syariah. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, raahmat, dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara, dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik yang membangun dan saran dari berbagai pihak masih diperlukan dan harap disampaikan untuk menyempurnakannya.

Wassalamualaikum W.r.Wb.

Bandar Lampung, Mei 2021

Penulis,



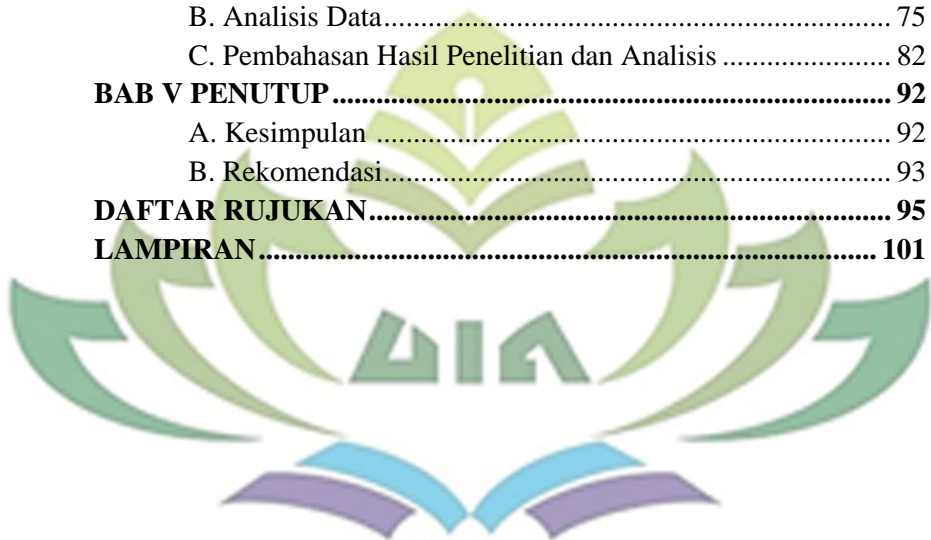
Ratih Purnama Sari

NPM. 1751020186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	31
A. Teori Yang Digunakan	31
1. <i>Packing Order Theory</i>	31
2. <i>Signaling Theory</i>	32
3. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	34
B. Struktur Modal	36
1. Pengertian Modal	36
2. Pengertian Struktur Modal	36
3. Struktur Modal Dalam Prespektif Islam.....	38
C. Profitabilitas.....	41
D. Dana Pihak Ketiga (DPK)	45

E. Kerangka Berfikir	52
F. Pengajuan Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	58
D. Definisi Operasional Variabel	61
E. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Data	67
B. Analisis Data.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	82
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Rekomendasi.....	93
DAFTAR RUJUKAN.....	95
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sebaran <i>Covid 19</i>	3
Tabel 1.2 Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020 (Dalam Unit)	5
Tabel 1.3 Data Jumlah Aset Bank Syariah Tahun 2019-2020	6
Tabel 1.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Rincian Sampel Penelitian	59
Tabel 3.2 Perusahaan Perbankan Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian	60
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	77
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Struktur Modal.....	78
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Profitabilitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Dana Pihak Ketiga (DPK).....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik NPF dan ROA BUS	12
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia	102
Lampiran 2 Data Sample Keuangan Mentah Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BRI Syariah	103
Lampiran 3 Data Sample Keuangan Mentah Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI Syariah	106
Lampiran 4 Data Sample Laporan Keuangan Siap Olah.....	109
Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif.....	111
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Struktur Modal.....	112
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Profitabilitas.....	113
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Dana Pihak Ketiga (DPK)	114
Lampiran 9 Hasil Uji Homogen Struktur Modal, Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga.....	115
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Struktur Modal (DER)	116
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Profitabilitas (ROA).....	117
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Dana Pihak Ketiga (DPK)	118
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan dalam memahami sebuah judul skripsi, dan untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa pengertian dalam skripsi ini. Diharapkan dari penjelasan setiap kalimat dalam skripsi ini akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna judul yang di maksud. Adapun judul skripsi ini adalah, “**Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi Covid 19**”.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹
2. Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbandingan. Komparasi atau perbandingan adalah salah satu teknik analisis laporan keuangan yang mempunyai makna ataupun dapat menjelaskan perbedaan atau perubahan suatu fenomena.²
3. Struktur Modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Ada dua macam tipe modal yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Tetapi dalam kaitannya dengan struktur modal, jenis modal hutang yang diperhitungkan hanya hutang jangka panjang.³

¹ Hamzah Ahmad, Nada Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), 21.

² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 380.

³ Surtisno, MM, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep & Aplikasi*, Cet. 3 (Yogyakarta: Ekonesia UII, 2003), 271

4. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi.⁴
5. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari judul penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari faktor struktur modal, profitabilitas, dan dana pihak ketiga (DPK) antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini seluruh negara di dunia sedang menghadapi masa *pandemic corona virus disease (covid-19)*, dimana pertama kali virus tersebut ditemukan pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan Tiongkok.⁶ Virus *covid 19* ini sangat cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia pertama kali kasus *covid 19* terkonfirmasi pada awal bulan maret 2020, kemudian statistik peningkatan penyebaran virus *covid 19* dan peningkatan kasus pasien yang terkonfirmasi positif *covid 19* terus

⁴ Made Y. D Dan Luh Komang Sudjarni, Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bei, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254

⁵ Syurki Laka, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Faja Media Press, 2012), 76.

⁶ Dinar Riftiasari dan Sugiarti, "Analisis kinerja keuangan bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah akibat dampak pandemic covid-19", *jurnal manajemen bisnis (JMB)*, Vol. II, No.2 (Desember 2020).

mengalami peningkatan dari hari ke hari. Peningkatan penyebaran *covid 19* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Sebaran Covid 19

Global	Jiwa
Negara	223
Terkonfirmasi	104.956.439
Meninggal	2.290.488
Indonesia	Jiwa
Positif	1.147.010
Sembuh	939.184
Meninggal	31.393

Sumber: www.covid19.go.id 6 februari 2021, 10:14

Dari data sebaran *covid 19* di atas dapat dilihat bahwasanya *covid 19* di Indonesia semakin hari semakin meningkat hingga mencapai jumlah sebanyak 1.147.010 yang dinyatakan positif dan sebanyak 2.290.488 dinyatakan meninggal akibat virus *covid 19* pada update 6 februari tahun 2021. Sejak kemunculan pandemi *covid 19* ini banyak menimbulkan dampak yang sangat serius bagi seluruh masyarakat dari berbagai golongan di dunia ini. Kemudian dengan adanya peningkatan kasus *covid 19* dari bulan maret tahun 2020 ini pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai macam tindakan guna memutus rantai penyebaran virus *covid 19* seperti dengan melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yaitu dengan membatasi karyawan yang bekerja dengan cara bekerja dari rumah, meliburkan dan membuat sekolah-sekolah untuk belajar dari rumah dengan cara online, menutup tempat-tempat hiburan, dan ada juga perusahaan yang melakukan PHK kepada karyawannya. Dengan adanya hal tersebut, membuat banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan berdampak pada keuangan masyarakat yang sulit.

Akibat dari banyaknya dampak yang ditimbulkan oleh *covid 19* seperti banyak usaha yang ditutup, banyak karyawan yang di PHK,

peningkatan pengangguran dan pendapatan masyarakat yang sulit membuat sektor perbankan terkena imbas karena adanya perlambatan pertumbuhan pembiayaan. Atas dampak yang terjadi akibat dari adanya pandemi *covid 19* ini membuat Bapak Presiden Ir. Joko Widodo membuat kebijakan yang menyatakan bahwa bagi para pelaku UMKM, sopir taksi, nelayan yang memiliki cicilan kredit akan diberikan kelonggaran selama 1 tahun kedepan untuk nilai kredit dibawah Rp. 10 miliar.⁷ Kebijakan tersebut kemudian menimbulkan kekhawatiran bagi para industri pada sektor perbankan dikarenakan kebijakan tersebut dapat menimbulkan krisis pada sektor perbankan semakin meningkat dan bahkan dapat mengalami *liquidity crunch* yaitu situasi dimana suplay dana tunai yang masuk ke perbankan berkurang, sementara pada saat yang bersamaan permintaannya akan semakin tinggi. Sementara itu bank harus tetap melunasi biaya operasional dan melunasi nisbah bagi hasil kepada pemilik dana pihak ketiga. Namun, keuntungannya perbankan Syariah menggunakan prinsip bagi hasil sehingga membuat perbankan syariah lebih fleksibel daripada bank konvensional. Dalam sistem bagi hasil besar laba bergantung pada keuntungan yang didapat dari pihak bank, dimana rasio akan meningkat dengan peningkatan keuntungan bank syariah.⁸

Perusahaan perbankan merupakan salah satu jenis perusahaan jasa yang sudah berkembang pesat di Indonesia baik perusahaan perbankan syariah maupun perusahaan perbankan konvensional. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan atau perbankan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan

⁷<https://www.cnbcindonesia.com/market/2020032413120417147248/cicilan-sederet-kredit-ditangguhkan-jokowi-ini-aturannya>, (diakses pada tanggal 15 Juni 2021, jam 14.45)

⁸<https://satubanten.com/mewaspada-potensi-likuiditas-perbankansyariah-akibat-wabah-covid-19/> (diakses pada tanggal 04 Mei 2021, jam 10.25)

prinsip syariah islam.⁹ Sedangkan perbankan konvensional menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 Pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹⁰

Fungsi perbankan sendiri yaitu sebagai intermediasi yang menghubungkan masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit*) dengan cara menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun terus berkembang dengan sangat pesat hal tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan perbankan baru yang bermunculan hingga saat ini. Berikut adalah data jaringan kantor Perbankan Syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 1.2
Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020
(Dalam Unit)

Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah <i>(Individual Sharia Banking Network)</i>			
Kelompok Bank	KC	KCP	KK
Bank Umum Syariah	490	1.356	196
1. PT. Bank Aceh Syariah	26	88	30
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6
3. PT. Bank Muamalat Indonesia	82	149	55
4. PT. Bank Victoria Syariah	7	2	-
5. PT. Bank BRI Syariah	67	320	12
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	54	2
7. PT. Bank BNI Syariah	68	227	15
8. PT. Bank Syariah Mandiri	127	428	49
9. PT. Bank Mega Syariah	27	33	5
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah	11	2	-

⁹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 2.

¹⁰ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 2-3.

11.PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12.PT. BCA Syariah	15	13	18
13.PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14.PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, November 2020

Keterangan:

- * KC : Kantor Cabang
- * KCP : Kantor Cabang Pembantu
- * KK : Kantor Kas

Berdasarkan data di atas dengan jumlah layanan kantor diseluruh Indonesia, Bank BRI Syariah jumlah kantor cabangnya 67 unit, kantor cabang pembantu 320 unit, dan kantor kas 12 unit. Sedangkan Bank BNI Syariah jumlah kantor cabangnya 68 unit, kantor cabang pembantu 227 unit, dan kantor kas 15 unit. Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah ini lah yang sangat berdekatan dari jumlah kantornya sehingga dijadikan objek penelitian.

Selain memiliki jumlah kantor yang berdekatan, total aset kedua perusahaan itupun saling berdekatan dari tahun 2019 sampai tahun 2020:

Tabel 1.3
Data Jumlah Aset Bank Syariah Tahun 2019-2020

Jumlah Aset Dalam Jutaan Rupiah		
Bank	2019	2020
Bank Aceh Syariah	25,121,063	25.480.963
Bank BCA Syariah	8,634,374	9.720.254
Bank Jabar Banten Syariah	7,723,201	8.884.354
Bank BNI Syariah	49.980.235	55.009.342
Bank BRI Syariah	43.123.488	57.715.586
Bank BTPN Syariah	15,383,038	16.435.005
Bank Syariah Bukopin	6,739,724	5.223.189
Bank Muamalat Indonesia	50,555,519	51.241.304
Bank Net Indonesia Syariah	715.623	721.397
Bank NTB Syariah.	8,640,305	10.419.759

Bank Panin Dubai Syariah	11,135,825	218.067.091
Bank Mega Syariah	8,007,676	16.117.927
Bank Syariah Mandiri	112.291.867	126.907.940

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan data jumlah aset perusahaan perbankan yang didapat dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, dari tahun 2019-2020 jumlah aset kedua perusahaan perbankan yaitu Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah tersebut lah yang berdekatan. Meskipun Bank Muamalat juga memiliki jumlah aset yang hampir berdekatan dengan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah, namun jika dilihat dari jumlah kantornya baik kantor cabangnya, kantor cabang pembantu, dan kantor kasnya. Bank Muamalat sangat berbeda jumlahnya dibandingkan dengan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah.

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian komparasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk membandingkan suatu data, maka peneliti memilih Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah yang memiliki jumlah kantor yang berdekatan serta memiliki jumlah aset yang berdekatan untuk dijadikan objek penelitian.

Virus *covid 19* yang terus mengalami peningkatan dari hari ke hari, tentu saja hal tersebut selain akan berdampak pada kesehatan masyarakat juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia, seperti masalah sosial di tengah masyarakat terutama pada usaha kecil menengah, masalah ketidakpastian di tengah pandemi membuat tingkat investasi melemah, serta mempengaruhi permodalan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

Struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK), dijadikan perbandingan pada masa pandemi covid 19 dikarenakan variabel tersebut merupakan faktor penting yang paling mempengaruhi kondisi bank menurut peneliti pada masa pandemi covid 19. Alasan peneliti memilih modal dikarenakan modal di dalam bank mempunyai tiga fungsi yaitu sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya, sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian kredit dan modal juga

menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan keuntungan.¹¹ Kebutuhan modal dan penetapan struktur modal yang tepat sangat penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Seperti teori *packing order* yang dikemukakan oleh Donaldson yang menyatakan bahwa manajer memiliki tingkatan preferensi dalam menentukan sumber pendanaan kegiatan operasi perusahaan. Tingkatan preferensi tersebut didasarkan pada risiko yang paling rendah hingga risiko yang paling tinggi.¹² Sehingga perusahaan harus mengetahui seberapa besar modal yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Modal adalah harta atau pokok yang digunakan untuk memulai suatu perusahaan, dengan tujuan untuk memperoleh profit atau keuntungan.¹³

Sedangkan struktur modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal sendiri.¹⁴ Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.¹⁵ Membandingkan disini maksudnya mempertimbangkan struktur modal yang akan digunakan perusahaan berasal dari utang jangka panjang atau modal sendiri, diantara keduanya mana yang paling tepat digunakan untuk struktur modal perusahaan.

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal yaitu *debt to equity ratio*, *number of times interest is earned*, dan *book*

¹¹ Frank P. Johnson and Richard D Johnson, *Commerical Bank Management*, New York: The Dryden Press, 1985, 331-332.

¹² Chen J.J. "Determinants of Capital Structure of Chinese-listed Companies". *Journal of Business Research* 57: 20041341-1351. doi: 10.1016/S0148-2963(03)00070-5.

¹³ Kanya Preyas Permadi, "Analisis Komparatif Struktur Permodalan, Pertumbuhan Aset dan Market Share pada Bank Umum Syariah Atas Kebijakan Spin Off", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), 11

¹⁴ Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 1.

¹⁵ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi 2, (Jakarta: Erlangga, 2015), 164.

value pershare.¹⁶ Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam mendanai modal perusahaan. Perhitungan DER juga sesuai dengan definisi struktur modal yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.

Alasan peneliti memilih indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur struktur modal, karena *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri (*equity*). Rasio ini lebih cenderung digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia atas ekuitas bagi pemegang saham perusahaan. Sehingga peneliti memilih menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur struktur modal dibandingkan rasio *Return on Equity* (ROE).

Selain struktur modal profitabilitas juga merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kondisi bank pada masa pandemi covid 19, dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi.¹⁷ Sehingga jika profitabilitas di dalam suatu bank menurun maka keuntungan yang diperolehpun akan menurun. Profitabilitas atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut harus disajikan dalam informasi keuangan yang sebenarnya. Sesuai dengan teori *signaling* yang dikemukakan oleh Spence yang menyatakan bahwa manajemen menyajikan informasi

¹⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

¹⁷ Made Y. D Dan Luh Komang Sudjarni, Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bei, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254

keuangan (khususnya laba) diharapkan mampu memberikan dampak positif maupun negatif kepada para penggunanya. Perusahaan perbankan harus memberikan informasi tersebut karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar (investor dan kreditor).¹⁸ Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Sedangkan *Return on Asset* (ROA), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah manajemen perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.¹⁹

Alasan peneliti memilih untuk menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), dikarenakan rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan tidak hanya dari jumlah penjualan, tingkat volume tertentu atau memperoleh laba yang tersedia atas ekuitas, peneliti ingin melihat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Sehingga *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Semakin besar ROA dalam suatu bank, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.²⁰

Tinggi atau rendahnya profitabilitas di dalam suatu perbankan juga dipengaruhi oleh dana dari masyarakat atau sering disebut dengan dana pihak ketiga (DPK) sehingga dana pihak ketiga juga

¹⁸ Muhamad Ar Rasyied, "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018)", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), 18.

¹⁹ Fitriani Saragih, Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, 62.

²⁰ Muhamad Ar Rasyied, "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2018", (Skripsi, universitas Islam Indonesia, 2020), 6.

merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kondisi bank pada masa pandemi covid 19. Dikarenakan semakin besar dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, maka akan semakin besar pula kemampuan bank tersebut dalam menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan yang dapat meningkatkan keuntungan bank.

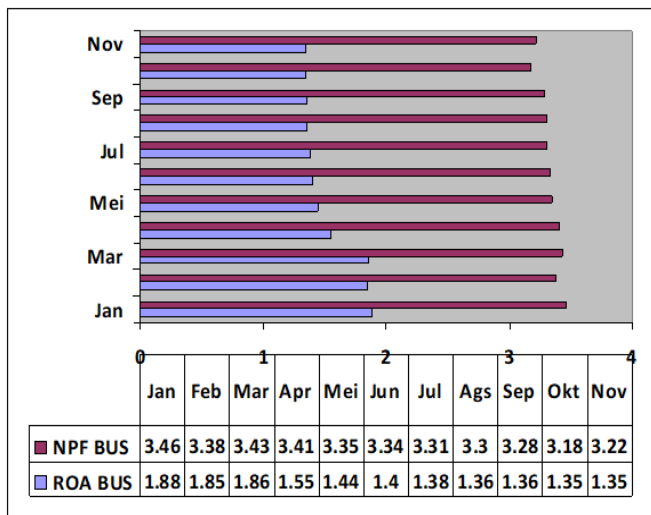
Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank dengan cara menjumlahkan giro, tabungan dan deposito. Sehingga cara peneliti mencari dana pihak ketiga (DPK) kedua bank yaitu Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito yang terdapat pada laporan keuangan bulanan yang telah dipublikasikan.

Hubungan antara bank dengan masyarakat tersebut sesuai dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling yang menyatakan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu kegiatan dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan tersebut kepada agen tersebut.²¹ Semakin tinggi dana pihak ketiga (DPK) suatu perbankan, maka akan semakin tinggi juga profitabilitas suatu bank dengan asumsi penyaluran kredit bank lancar dan pembiayaan tidak mengalami masalah.²²

Dampak dari *covid 19* di Indonesia ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan di dalam dunia perbankan seperti salah satu contohnya yaitu penurunan ROA yang terjadi pada bank umum Syariah di Indonesia sebagai berikut:

²¹ Jensen and Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. V.3. No 4.p. 1976: 305-360.

²² Sri Muliawati, "Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, November 2020, 28 Januari 2021, 09.21.

Gambar 1.1
Grafik NPF dan ROA BUS

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwasanya NPF Bank Umum Syariah pada bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 3,18% namun pada bulan November NPF Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 3,22%. Sedangkan ROA pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari awal bulan Januari yaitu sebesar 1,88% menurun sebesar 3% pada bulan februari dan mengalami peningkatan pada bulan berikutnya yaitu sebesar 1,86 %. Namun pada bulan April hingga bulan November ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan secara terus menerus, dari sebesar 1,55% pada bulan April hingga sebesar 1,35% pada bulan November 2020.²³

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang timbul akibat pandemi *covid 19* seperti penurunan profitabilitas atau ROA pada Bank Umum Syariah dan meningkatnya NPF atau

²³ Statistik Perbankan Syariah, November 2020.

pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah. *Return on Asset* (ROA), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah manajemen perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.²⁴ Perusahaan perbankan tidak luput dari perolehan keuntungan (laba) untuk menambah struktur modal perusahaan. ROA dapat menjadi salah satu faktor yang akan dipertimbangkan dalam kebijakan sebuah struktur modal. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menggunakan hutang yang relatif kecil karena sebagian kebutuhan pendanaan dibiayai dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sedangkan jika ROA di dalam suatu perbankan menurun maka kebutuhan pendanaan perbankan akan menggunakan dana yang dihasilkan secara eksternal. Sehingga penurunan ROA dapat mempengaruhi kebijakan struktur modal di dalam perusahaan.²⁵

ROA merupakan salah satu jenis pengukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah manajemen perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.²⁶ Sehingga apabila ROA di dalam suatu perusahaan perbankan menurun maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan tersebut mengenai kemampuannya dalam mencapai keuntungan.

Meningkatnya NPF ini dapat mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK), karena semakin besar dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, maka akan semakin baik pula kemampuan perbankan dalam menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan yang dapat meningkatkan pendapatan perbankan. Sehingga jika pembiayaan yang disalurkan dari dana pihak ketiga (DPK) tersebut bermasalah atau pembiayaan bermasalah dalam suatu bank meningkat maka hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki.

²⁴ Fitriani Saragih, Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, 62.

²⁵ Petrus Ghani, Pengaruh Struktur Aktiva, Return on Asset, dan Current Ratio terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Core IT*, e-ISSN: 2548-3528 p-ISSN: 2339-1766.

²⁶ Fitriani Saragih, Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, 62.

Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank. Dengan demikian struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK) menjadi faktor penting di dalam suatu perusahaan perbankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih unggul dan menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang variabel tersebut dan membandingkannya selama masa pandemi *covid 19* dengan mengambil judul mengenai **“Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah Dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi Covid 19”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, dapat diidentifikasi bahwa dampak yang ditimbulkan oleh *covid 19* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menimbulkan masalah dalam industri perbankan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas bagi bank.
- b. Menimbulkan penurunan dana masyarakat atau sering disebut dengan dana pihak ketiga (DPK) yang merupakan dana yang bersal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank dengan cara menjumlahkan giro, tabungan dan deposito.
- c. Dapat menimbulkan masalah dalam struktur modal perbankan syariah jika penetapan struktur modalnya kurang optimal dan kurang cermat mengingat saat ini dunia sedang dilanda pandemi virus *Covid 19*.
- d. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan oleh *covid 19*.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank umum syariah yang dipilih dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang telah berdiri lebih dari 2 tahun. Bank umum syariah yang dipilih untuk dibandingkan adalah bank umum syariah dengan total asset yang sebanding dengan bank umum syariah lainnya.
- b. Informasi yang digunakan untuk membandingkan bank umum syariah adalah berdasarkan pada Laporan Publikasi Keuangan Bank selama masa pandemi *covid 19* atau periode 2020. Data yang diambil adalah laporan bulanan masing-masing bank yang dipublikasikan di website resmi masing-masing bank umum syariah atau internet.
- c. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti juga akan membatasi masalah pada tiga variabel yang digunakan yaitu struktur modal, profitabilitas, dan dana pihak ketiga (DPK).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan struktur modal antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*?
2. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*?
3. Apakah terdapat perbedaan dana pihak ketiga (DPK) antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan struktur modal antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.
2. Untuk mengetahui perbedaan profitabilitas antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.
3. Untuk mengetahui perbedaan dana pihak ketiga (DPK) antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah agar penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau salah satu referensi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi jurusan Perbankan Syariah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat ide dan gagasan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan analisis komparasi struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK) dalam perusahaan perbankan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang akan menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dan para pihak yang berkepentingan, agar dapat berhati-hati dan lebih cermat dalam pengambilan keputusan pada masa pandemi *covid 19*. Serta dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi para pihak investor dalam menilai kemampuan perusahaan perbankan mana yang dapat memberikan keuntungan bagi investor tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- a) Adelin Agritania pada tahun 2021 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah Dan Bank BNI Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi Covid 19. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat variabel perbandingan yang digunakan dimana dalam penelitian terdahulu variabel perbandingan yang digunakan adalah kinerja perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang peneliti gunakan adalah struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK).²⁷
- b) Lia Dwi Martika pada tahun 2015 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Kebijakan *Office Chanelling*. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi Covid 19. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada objek studi yang digunakan dimana dalam penelitian terdahulu objek studi yang digunakan yaitu Sebelum Dan Sesudah Penerapan Kebijakan *Office Chanelling*. Sedangkan

²⁷ Adelin Agritania, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

pada penelitian yang akan peneliti lakukan objek studinya yaitu selama masa pandemi *covid-19*.²⁸

- c) Muhamad Ar Rasyied pada tahun 2020 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018). Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada variabel yang digunakan dan periode yang digunakan serta teknik analisis yang digunakan, dimana dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan hanya profitabilitas dengan periode yang digunakan adalah empat tahun dan teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi data panel. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan variabel yang digunakan tidak hanya profitabilitas melainkan menggunakan variabel lain yaitu struktur modal dan dana pihak ketiga (DPK) serta periode yang peneliti akan lakukan hanya satu tahun pada masa pandemi *covid 19* dengan teknik analisis data yang akan peneliti gunakan adalah uji *Independent sampel t Test*.²⁹
- d) Carmidah pada tahun 2020 telah meneliti mengenai Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik Bumn Periode 2015-2018. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat

²⁸ Lia Dwi Martika, Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Kebijakan *Office Chanelling*. *JRKA* Volume 1 Isue 2, Agustus 2015: 71 - 89

²⁹ Muhamad Ar Rasyied, "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018)", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020).

pada variabel yang digunakan dan periode yang digunakan, dimana dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan likuiditas dengan periode selama empat tahun. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan variabel likuiditas tidak digunakan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan serta periode yang peneliti akan lakukan hanya satu tahun pada masa pandemi *covid 19*.³⁰

- e) Dian Asri Fitriah dan Afiati Kurniasih pada tahun 2016 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi: BNI Syariah dan BRI Syariah). Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada analisis perbandingan variabel yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu perbandingan variabel yang digunakan adalah kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan variabel yang peneliti gunakan adalah struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK).³¹
- f) Bashid Effendi pada tahun 2019 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian Simpanan Mudarabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2018. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada analisis perbandingan variabel yang digunakan, dimana

³⁰ Carmidah, Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik Bumh Periode 2015-2018, *Jurnal Gema Ekonomi* Vol. 10. No. 2 Agustus 2020, 1669-1682.

³¹ Dian Asri Fitriah dan Afiati Kurniasih, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi: BNI Syariah dan BRI Syariah), *Jurnal Nisbah* Vol. 2 No. 2 Tahun 2016.

pada penelitian terdahulu perbandingan variabel yang digunakan adalah tingkat pengembalian simpanan dan tingkat pengembalian ekuitas. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan variabel yang peneliti gunakan adalah struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK).³²

- g) Raja Ria Yusnita pada tahun 2018 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabaha Pada Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016). Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada analisis perbandingan variabel yang digunakan dan objeknya, dimana pada penelitian terdahulu perbandingan variabel yang digunakan adalah pembiayaan murabahah dan objeknya adalah Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan variabel yang peneliti gunakan adalah struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK) dan objeknya adalah Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.³³
- h) Putri Diesy Fitriani pada tahun 2020 telah meneliti mengenai Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur

³² Bashid Effendi, "Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian Simpanan Mudarabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2018", (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2019)

³³ Raja Ria Yusnita, Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabaha Pada Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016), *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Volume 1 Nomor 1, Mei 2018 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465

Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada analisis perbandingan variabel yang digunakan, dimana dalam penelitian terdahulu variabel perbandingan yang digunakan adalah kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang peneliti gunakan adalah struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK).³⁴

- i) Andi Dahlia pada tahun 2012 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan PT. Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaannya yaitu terdapat pada analisis perbandingan variabel yang digunakan dan objeknya, dimana pada penelitian terdahulu perbandingan variabel yang digunakan adalah kinerja keuangan dan objek yang digunakan adalah bank Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan variabel yang peneliti gunakan adalah struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK) dan objeknya adalah Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.³⁵
- j) Arifin Dalimunthe pada tahun 2021 telah meneliti mengenai Analisis Perbandingan *Risk* Dan *Return* Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah Dan PT Bank BNI Syariah). Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Analisis Komparasi

³⁴ Putri Diesy Fitriani, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* Volume II/ Nomor 02/ Juli 2020.

³⁵ Andi Dahlia, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri Dengan Pt. Bank Muamalat Indonesia", (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2012)

Struktur Modal, Profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Selama Masa Pandemi *Covid 19*. Perbedaannya yaitu terdapat pada teknik analisis data yang digunakan, dimana pada penelitian terdahulu teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *One Way Anova*. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan teknik analisis data yang akan digunakan adalah uji *Independent t Test*.³⁶



³⁶ Arifin Dalimunthe, “Analisis Perbandingan *Risk* Dan *Return* Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah Dan PT Bank BNI Syariah)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021)

a. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Dari tabel 2.1 dapat diketahui ringkasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian:

Tabel 1.4
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil
1.	Adelin Agritania pada tahun 2021. Judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah Dan Bank BNI Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19.	Kinerja Keuangan	Metode RGEK	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah dilihat dari <i>risk profil</i> NPF dan FDR pada kedua Bank tersebut menyatakan Bank BNI Syariah lebih sehat dibandingkan dengan <i>risk profile</i> NPF dan FDR Bank BRI Syariah. GCG Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah sama-sama mendapat predikat Baik. <i>Earnings</i> ROA dan ROE Bank BNI Syariah lebih sehat ketika dibandingkan dengan <i>earnings</i> ROA dan ROE Bank BRI Syariah. <i>Capital</i> Bank BRI Syariah lebih sehat dibandingkan dengan <i>capital</i>

				Bank BNI Syariah. Dengan begitu maka kinerja keuangan Bank BNI Syariah dapat dinyatakan lebih baik dari pada kinerja keuangan Bank BRI Syariah
2.	Lia Dwi Martika pada tahun 2015. Judul: Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Kebijakan <i>Office Chanelling</i> .	Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	Metode Analisis Regresi dan Koefisien Determinasi serta Uji Beda Statistik	Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan rata-rata kuantitas penghimpunan dana pihak ketiga pada perbankan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah penerapan kebijakan <i>office chaneling</i> . Terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan <i>office chanelling</i> terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah di Indonesia
3.	Muhamad Ar Rasyied pada tahun 2020. Judul: Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode	Profitabilitas	Model Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, dapat disimpulkan bahwa seperti DPK, BOPO, NPF, FDR, terbukti secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Untuk uji parsial BOPO dan NPF yang mampu berpengaruh secara

	(2015-2018).			signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan DPK dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan tingkat kondisi tingkat kesehatan Bank yang paling baik dari sisi <i>cross effect</i> dan <i>Period Effect</i> .
4.	Carmidah pada tahun 2020. Judul: Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik Bumn Periode 2015-2018.	Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas	Analisis Diukur dengan (ROA), (ROE) (BOPO). Sedangkan Analisis Likuiditas Diukur Dengan Loan To Deposit Ratio (LDR).	Hasil penelitian ini menunjukkan tren yang fluktuatif pada rasio ROA, tren naik pada ROE, rasio BOPO menunjukkan tren fluktuatif pada bank BNIS, rasio BOPO pada bank BRIS menunjukkan tren menurun setiap tahunnya. Sedangkan pada bank BSM menunjukkan tren naik untuk rasio BOPO. Rasio LDR menunjukkan tren naik pada bank BNIS dan BSM, sedangkan pada bank BRIS menunjukkan tren yang menurun.
5.	Dian Asri Fitriah dan Afiati Kurniasih pada tahun 2016.	Kinerja Keuangan	Uji T-test dan Regresi	Hasil dari penelitian ini adalah adanya beberapa perbedaan besarnya rasio-rasio dari BNI Syariah dan BRI Syariah. Dengan demikian BNI Syariah

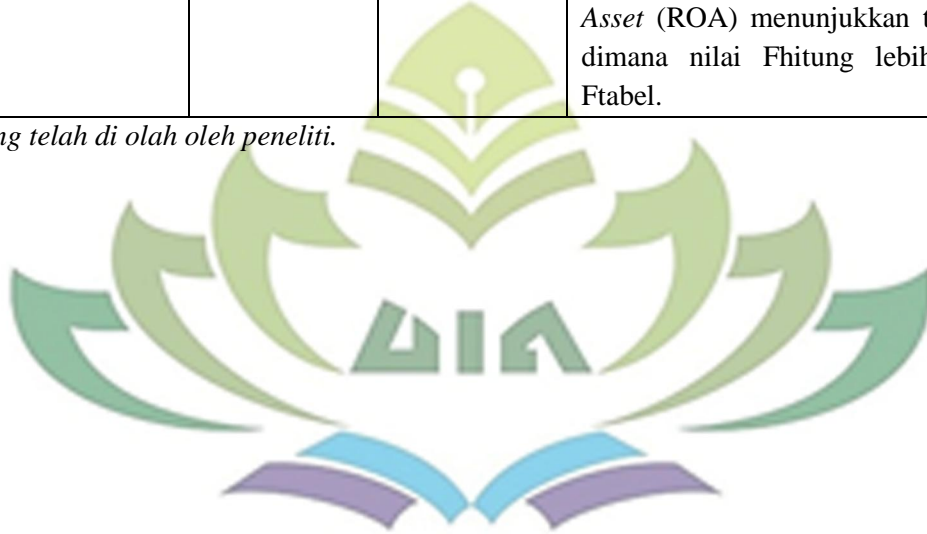
	<p>Judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi: BNI Syariah dan BRI Syariah).</p>			<p>memiliki kinerja lebih baik daripada BRI Syariah pada tahun 2011 sampai 2015.</p>
6.	<p>Bashid Effendi pada tahun 2019.</p> <p>Judul: Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian Simpanan Mudarabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2018.</p>	<p>Tingkat Pengembalian Simpanan Mudarabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Hasil dari penelitian ini tingkat bagi hasil simpanan mudarabah lebih rendah dibandingkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik. Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dipengaruhi secara positif oleh Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) dan dipengaruhi secara negatif oleh Rasio Total Simpanan (TDTA). Sedangkan untuk <i>Return On Assets (ROA)</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dipengaruhi secara positif oleh <i>Return On Assets (ROA)</i> dan dipengaruhi secara negatif oleh Rasio Total Modal (TETA). Sedangkan untuk Rasio</p>

				laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).
7.	Raja Ria Yusnita pada tahun 2018. Judul: Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabahah Pada Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016).	Pembiayaan Murabahah	Uji <i>Mann-Whitney</i> .	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank Mega Syariah terdapat perbedaan. Sedangkan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Debt Ratio</i> (FDR) tidak terdapat pembiayaan.
8.	Putri Diesy Fitriani pada tahun 2020. Judul: Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum	Kinerja Keuangan	Uji Beda Dua Rata-Rata	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan BRI Syariah dengan BNI Syariah dalam rasio NPF, ROA dan BOPO dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada rasio

	Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19.			FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah dengan nilai signifikansi $0,429 > 0,05$.
9.	Andi Dahlia pada tahun 2012. Judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan PT. Bank Muamalat Indonesia.	Kinerja Keuangan	<i>Independent sample t-test.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio NPM, BOPO, LDR. Sedangkan pada rasio CAR dan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dari segi Permodalan terhadap CAR dan Rasio Efisiensi terhadap BOPO sedangkan Bank Muamalat Indonesia lebih baik kinerjanya dari segi Rentabilitas terhadap ROA, NPM dan Rasio Likuiditas terhadap LDR.
10.	Arifin Dalimunthe pada tahun 2021. Judul: Analisis Perbandingan <i>Risk</i> Dan <i>Return</i> Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT	<i>Risk</i> Dan <i>Return</i>	Metode Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas	Hasil dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah menunjukkan tidak terdapat perbedaan <i>risk</i> (risiko) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dimana nilai Fhitung lebih kecil dari nilai Ftabel. Sedangkan

	Bank BRI Syariah Dan PT Bank BNI Syariah).		Dan Uji <i>One Way Anove.</i>	<i>return</i> PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan <i>Return On Asset (ROA)</i> menunjukkan terdapat perbedaan, dimana nilai <i>Fhitung</i> lebih besar dari nilai <i>Ftabel</i> .
--	--	--	-------------------------------	---

Sumber: Data yang telah di olah oleh peneliti.



H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan yang telah disusun oleh peneliti dapat di paparkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Dalam bab ini berisi teori yang digunakan, yaitu *packing order theory*, *signaling theory* dan teori keagenan (*agency theory*), pengertian modal, pengertian struktur modal, struktur modal dalam prespektif islam, profitabilitas, dana pihak ketiga (DPK), penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta pengajuan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis komparasi struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK) pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat menjadi penelitian yang lebih baik lagi, serta berisi rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Packing Order Theory*

Teori *pecking order* dikenalkan pertama kali oleh Donaldson pada tahun 1961. Menurut teori *pecking order*, manajer memiliki tingkatan preferensi dalam menentukan sumber pendanaan kegiatan operasi perusahaan. Tingkatan preferensi tersebut didasarkan pada risiko yang paling rendah hingga risiko yang paling tinggi. Menurut teori *pecking order*, manajer lebih menyukai menggunakan modal internal yang berasal dari simpanan dan laba ditahan, kemudian diikuti oleh utang dan ekuitas.³⁷ Menurut teori *pecking order*, apabila laba ditahan yang dimiliki perusahaan tidak cukup, perusahaan akan menggunakan modal eksternal. Manajer lebih memilih menggunakan utang daripada menerbitkan saham baru karena khawatir adanya asimetri informasi. Namun, tingkat leverage yang tinggi akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Jadi pada titik tertentu, perusahaan juga akan menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Sehingga peranan *pecking order* bagi dunia praktik yaitu penggunaan dana internal dan menerbitkan sekuritas yang risikonya kecil.³⁸ Dalam teori *pecking order*, tingkatan preferensi dalam menentukan sumber pendanaan diterapkan ketika membuat keputusan keuangan yang berhubungan dengan struktur modal.³⁹

³⁷ Sapto Jumono, Abdurrahman, Dan Lia Amalia, Deteksi Praktis Aplikasi Pot (Pecking Order Theory), *Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013*

³⁸ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 175.

³⁹ Diniyah Ulya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), 9.

Pada penelitian ini, teori yang digunakan untuk menjelaskan struktur modal adalah teori yang dikemukakan oleh Donaldson yang menyatakan bahwa manajer memiliki tingkatan preferensi dalam menentukan sumber pendanaan kegiatan operasi perusahaan. Tingkatan preferensi tersebut didasarkan pada risiko yang paling rendah hingga risiko yang paling tinggi. Serta manajer lebih menyukai menggunakan modal internal yang berasal dari simpanan dan laba ditahan, kemudian diikuti oleh utang dan ekuitas. Hal ini merujuk pada penelitian Diniyah Ulya yang menyatakan bahwa dalam teori *pecking order*, tingkatan preferensi dalam menentukan sumber pendanaan diterapkan ketika membuat keputusan keuangan yang berhubungan dengan struktur modal.⁴⁰

2. *Signaling Theory*

Signaling Theory atau teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini melibatkan dua pihak, yakni pihak dalam (manajemen) yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak luar (investor) yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal tersebut. Spence mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Kemudian, pihak investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.⁴¹ Kemudian Brigham dan Houston mendefinisikan sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut.⁴²

⁴⁰ Ibid, 9.

⁴¹ Annisa L. A, Desi E Dan Bintang S. M, Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 7 No. 1, April 2019 pg. 188 - 200 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7852

⁴² Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 186

Secara garis besar *Signaling Theory* menjelaskan bahwa manajemen menyajikan informasi keuangan (khususnya laba) diharapkan mampu memberikan dampak positif maupun negatif kepada para penggunanya. Motivasi signaling memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dan mendorong manajemen menyajikan laporan laba yang dapat mencerminkan laba sesungguhnya. Sinyal yang dimaksud dapat berupa promosi atau berbagai informasi lain yang menyatakan bahwa bank tersebut lebih baik dari bank lainnya. Semakin baik kinerja keuangan perbankan maka akan memberikan dampak positif bagi para investor atau pemilik untuk mempercayakan dananya pada pihak bank dan dapat dikelola sebaik mungkin.⁴³

a. Kualitas Informasi Dalam Teori Sinyal

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.⁴⁴

b. Efek Sinyal

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Sehingga investor memandang laporan keuangan dan

⁴³ Muhamad Ar Rasyied, "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018)", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), 17.

⁴⁴ Tatang Ary Gumanti, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan", (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2009), 1.

penerbitan utang (obligasi) sebagai sinyal dari nilai perusahaan.⁴⁵

Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan profitabilitas adalah teori yang dikemukakan oleh Spence yang menyatakan bahwa manajemen menyajikan informasi keuangan (khususnya laba) diharapkan mampu memberikan dampak positif maupun negatif kepada para penggunanya. Hal ini merujuk pada penelitian Muhamad Ar Rasyied yang menyatakan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).⁴⁶ Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Sehingga tidak menimbulkan masalah asimetri informasi mengenai profitabilitas perusahaan.⁴⁷

3. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pencetus teori keagenan adalah M.C. Jensen dan W.H. Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu kegiatan dan kemudian mendelegasikan

⁴⁵ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 174.

⁴⁶ Muhamad Ar Rasyied, "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018)", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), 18.

⁴⁷ Anastasia Wenny Manggau, "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 13, No. 2, (2016), 111

wewenang pengambilan keputusan tersebut kepada agen tersebut.⁴⁸

Dalam hubungan prinsipal (masyarakat) dan agen (manajemen perbankan) pada perusahaan perbankan dipengaruhi dengan keberadaan regulator yaitu pemerintah melalui BI. Hal tersebut menjadi dasar bahwa prinsipal memberikan tanggungjawab kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan yang disahkan oleh regulator dalam hal ini BI. Dengan adanya struktur modal yang kompleks di dalam perbankan maka paling sedikit ada tiga hubungan keagenan yang dapat menimbulkan asimetri informasi yaitu: (1) hubungan antara deposan, bank dan regulator, (2) hubungan pemilik, manajer dan regulator, (3) hubungan antara peminjam (*borrowers*), manajer dan regulator. Dalam perbankan tidak hanya melibatkan prinsipal semata, namun juga kreditor atau deposan.

Pada penelitian ini, teori yang digunakan untuk menjelaskan dan dana pihak ketiga (DPK) adalah teori yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling yang menyatakan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu kegiatan dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan tersebut kepada agen tersebut. Hal ini merujuk pada penelitian Syahrain Kuswanda yang mengemukakan bahwa penggunaan utang atau dana masyarakat dapat menimbulkan masalah keagenan pada saat manajer memutuskan untuk melakukan investasi yang berisiko tinggi. Keputusan semacam itu bila berjalan baik akan sangat menguntungkan bagi bank, namun jika gagal akan sangat merugikan bagi deposan. Teori keagenan dalam hal penelitian ini merujuk kepada para nasabah bank sebagai pihak *principal* dan pihak perbankan sebagai *agent* nya. Dimana bank tersebut yang akan menyalurkan dana yang telah ditampung dengan baik

⁴⁸ Nicken Destriana, Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen and Faktor Non Keuangan terhadap Agency Cost, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 17, No.2, Desember 2015. Hlm. 125-133.

dan benar sesuai yang telah ditentukan. Sehingga sumber dana bank dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan, salah satunya dapat digunakan sebagai pemenuhan operasional.⁴⁹

B. Struktur Modal

1. Pengertian Modal

Modal adalah setiap bentuk kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk memproduksi lebih banyak kekayaan. Pada dasarnya dalam suatu perusahaan dikenal dua jenis modal, yaitu modal aktif dan modal pasif. Modal aktif juga disebut dengan harta atau aktiva perusahaan. Sedangkan modal pasif adalah modal yang berupa sumber dana dan dapat dibedakan menjadi modal asing (hutang) dan modal sendiri (ekuitas). Fungsi utama dari modal bank adalah untuk melindungi para penyimpan (deposan) dari kerugian yang timbul.⁵⁰

2. Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.⁵¹ Struktur modal juga dapat diartikan sebagai kombinasi atau pertimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal sendiri.⁵² Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka

⁴⁹ Syahrain Kuswanda, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Periode 2013-2017, *Ak-IBS*, 2018, 5.

⁵⁰ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 156.

⁵¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 164.

⁵² Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 1.

panjang dengan modal sendiri.⁵³ Sedangkan menurut sartono struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan.⁵⁴ Pernyataan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan tersebut didasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas dibandingkan struktur modal. Struktur keuangan perusahaan menggambarkan bagaimana cara perusahaan mendanai aktivitya, baik dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham. Struktur modal sebagai pendanaan permanen jangka panjang yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa.⁵⁵ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah pendanaan perusahaan yang bersifat permanen dalam jangka panjang yang meliputi kombinasi utang dan modal.

Struktur modal merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Karena, hal tersebut berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Serta untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah efisien dalam melakukan pendanaan, maka perusahaan tersebut harus mengetahui struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham dalam perusahaan. Dalam pendekatan tradisional, struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal dapat diubah untuk memperoleh nilai perusahaan yang optimal.⁵⁶

⁵³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 168.

⁵⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010), 326.

⁵⁵ James C. Van Horne dan John. M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 474.

⁵⁶ Intan Hanafia Rusmiati, "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Peluang Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan *Non-Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal Pada Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), 8-9.

3. Struktur Modal Dalam Prespektif Islam

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki. Meskipun demikian dalam melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah-kaidah islam sehingga kegiatan tersebut tidak mendatangkan kerugian bagi orang lain. Dalam berinvestasi Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan banyak petunjuk (dalil) dan rambu-rambu pokok yang diikuti oleh setiap muslim yang beriman, yaitu:

- a. Terbebas dari unsur riba (Riba adalah penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis rill).
- b. Terhindar dari unsur *gharar* (Sesuatu yang bersifat tidak pasti).
- c. Terhindar dari unsur judi (*Maysir* atau setiap bentuk permainan yang mengandung unsur pertaruhan).
- d. Terhindar dari unsur haram (Sesuatu yang disediakan hukuman bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan karena diniatkan untuk menjalankan syariat islam).
- e. Terhindar dari unsur *syubat* (Suatu perkara yang tercampur antara yang halal dan haram, tetapi tidak diketahui secara pasti apakah itu sesuatu yang halal atau haram, apakah itu sesuatu yang hak atau bathil).

Dalam islam juga menjelaskan tentang hutang piutang Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah [2] : 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَا
 كْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْب
 كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۗ وَلْيُمْلِلِ
 الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا ۖ
 يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلِلْ وَلِيَّهُ ۖ بِإِعْدَالٍ ۖ وَ
 سَتَشْهَدُوا شَهِيدِينَ مِنْ رَجَائِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ
 تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۖ وَلَا يَأْبَ
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا
 أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۖ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
 لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاقَّةً
 بِضِرَّةٍ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
 تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارُّ كِتَابُ
 تَبْتٍ وَلَا شَهَادَةٌ ۖ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۖ فَسَوْفَ يَكُفُّمُ ۖ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿٢٧٢﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya

sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah [2] : 282).

Dari ayat tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa setiap hutang haruslah dicatat secara benar dan memiliki bukti tertulis yang sah. Jadi setiap perusahaan dapat mengetahui seberapa besar hutang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kebijakan struktur modalnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, di mana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang

bersangkutan. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan.⁵⁷

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi.⁵⁸ Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio-rasio profitabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal.⁵⁹

Teknik analisis profitabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba.⁶⁰ Oleh karena itu teknik analisis ini disebut juga dengan analisis laporan laba rugi. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan ROA pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity*

⁵⁷ Martono dan Agus Harjito, “*Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 296-297.

⁵⁸ Made Y. D Dan Luh Komang Sudjarni, Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bei, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254

⁵⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 114.

⁶⁰ Jumingan, *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan ke-4, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 46

hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.⁶¹

Analisis profitabilitas yang relevan dipergunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA, alasan penggunaan ROA dikarenakan BI sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan asset yang dananya berasal dari masyarakat.⁶² Disamping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan.

Rasio profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Jenis-jenis rasio profitabilitas terdiri dari :

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. *Gross Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:⁶³

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan akan semakin efektif

⁶¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 146.

⁶² Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah. Cetakan 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 56.

⁶³ Cyndi Febri Miranda, *Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)*, (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), 35.

dalam menjalankan operasinya. *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:⁶⁴

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.⁶⁵ Standar ROA yang baik menurut ketentuan Bank Indonesia yaitu diatas 1,5%. *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:⁶⁶

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri (*equity*) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan

⁶⁴ Fitriani Saragih, Analisis Rasio Profiabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, 62.

⁶⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2011), 46.

⁶⁶ Molli Wahyuni dan Ririn Eka Efriza, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia, *International Journal of Social Science and Business*, 2017, Vol. 1 (2) pp. 66-74

modal disetor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin besar. Seberapa besar kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan. Untuk mengukur kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap kepentingan pemilik.⁶⁷ Standar ROE yang baik menurut ketentuan Bank Indonesia yaitu diatas 12%. *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:⁶⁸

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

Dari jenis-jenis rasio profitabilitas di atas rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), dikarenakan *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Sedangkan *Return on Asset* (ROA), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah manajemen perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

Peneliti memilih untuk menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), dikarenakan rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan tidak hanya dari jumlah penjualan, tingkat volume tertentu atau memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan, peneliti ingin melihat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Sehingga

⁶⁷ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Pers,2009), 24-27.

⁶⁸ Irwan Abdullah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT ELEX Media Komputindo, 2018), 152.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

D. Dana Pihak Ketiga (DPK)

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki.⁶⁹

2. Bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Dana pihak ketiga terdiri dari berbagai bentuk yaitu:

a. Giro (demand deposit)

Giro adalah simpanan masyarakat dalam bentuk rupiah atau valuta asing pada bank yang transaksinya (penarikan dan penyetoran) dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah bayar lainnya atau dengan cara pemindah bujukan.⁷⁰ Dalam pelaksanaannya, setiap pemilik rekening giro (giran) akan memperoleh buku cek dan bilyet giro sebagai instrumen untuk melakukan penarikan dana dan pembayaran atas suatu transaksi. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

1) Giro Wadiah

⁶⁹ Syurki Laka, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Faja Media Press, 2012), 76.

⁷⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 32.

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yaitu transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang sewaktu-waktu.⁷¹ Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yaitu nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Dalam hal ini, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya. Beberapa ketentuan umum giro *wadiah* sebagai berikut:

- a) Dana *wadiah* dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana tersebut.
- b) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung oleh bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan di muka.
- c) Pemilik dana *wadiah* dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on call*), baik sebagian ataupun seluruhnya. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bank dapat memberikan bonus atas penitipan danawadiah. Pemberian bonus merupakan

⁷¹ Ibid, 32

kewenangan bank dan tidak boleh diperjanjikan di muka.⁷²

2) Giro *Mudharabah*

Giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Giro *mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya, baik dari sisi tempat, waktu maupun objek investasinya. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Bank syariah juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar berbagai aturan syariah.

Hasil dari pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah

⁷² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 69

mismanagement (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut. Dalam mengelola harta mudharabah, bank menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Disamping itu, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah giran tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil giro *mudharabah* dibebankan langsung ke rekening giro *mudharabah* pada saat perhitungan bagi hasil.⁷³

b. Tabungan (*saving deposit*)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga dalam rupiah atau valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan ini dikatakan pula sebagai dana yang sensitif atau peka terhadap perubahan sehingga disebut pula sebagai dana yang labil yang sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh nasabah, meskipun frekuensi pengambilannya relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan giro. Akibatnya adalah dana tabungan ini dapat mengendap di bank dalam waktu yang relatif lebih lama dari dana giro.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁷⁴ Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

1) Tabungan *Wadiah*

⁷³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2002), 228-230

⁷⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 68-70.

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, bank syariah menggunakan akad *wadiah yad adh-dhamanah*. Beberapa ketentuan umum tabungan *wadiah* sebagai berikut :

- a) Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
 - b) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
 - c) Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.
- 2) Tabungan Mudharabah

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Sama seperti giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* pun mempunyai dua bentuk yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.⁷⁵

c. Deposito (*time deposit*)

Time deposit merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat berharga. Pemilik deposit disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositnya. Bagi bank,

⁷⁵ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 112.

bunga yang diberikan kepada deposan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal.⁷⁶

Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang juga jarang. Dengan demikian bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit. Pengertian deposito menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu maksudnya adalah jika deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo. Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito adalah sangat tergantung dari jenis depositonya. Artinya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula. Sebagai contoh untuk deposito berjangka, penarikannya menggunakan bilyet deposito. Sedangkan untuk sertifikat deposito menggunakan sertifikat deposito.⁷⁷

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 03/DSN-MUI/IV/2000, tertanggal 01 April 2000 tentang deposito memberikan landasan syariah dan ketentuan tentang deposito *mudharabah*, dalam firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

⁷⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 68-70.

⁷⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2002), 52.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.*” (QS. Al Maidah: 1)

Deposito *mudharabah* terbagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

a) Deposito *Mudharabah Muthlaqoh*

Pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

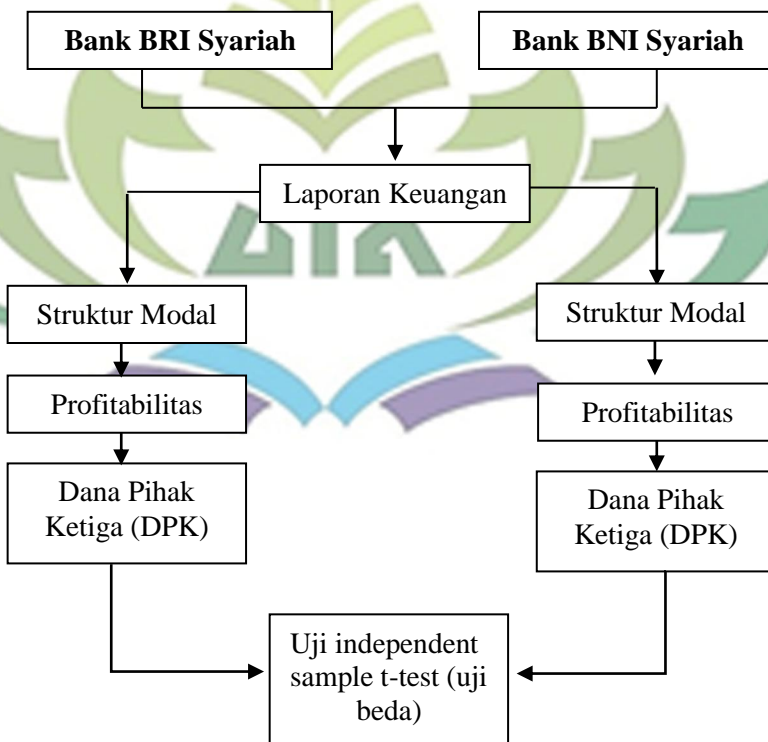
b) Deposito *Mudharabah Muqayyadah*

Berbeda halnya dengan deposito *Mudharabah Muthlaqoh*, dalam deposito *Mudharabah Muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.⁷⁸

⁷⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, cetakan ke-7 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 367.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.⁷⁹ Kerangka fikir dalam penelitian ini menggambarkan apakah terdapat perbedaan struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK) pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *Covid 19* yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, menjelaskan tentang analisis perbandingan struktur modal, profitabilitas, dan dana pihak ketiga (DPK), yaitu membandingkan antara bank BRI Syariah dengan bank BNI syariah. Dimana yang dianalisis adalah laporan keuangan bank BRI Syariah dan bank BNI Syariah. Selanjutnya rasio dalam laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio DER sebagai struktur modal, Rasio ROA sebagai profitabilitas dan DPK sebagai dana pihak ketiga. Kemudian uji yang digunakan untuk membandingkan struktur modal, profitabilitas dan dana pihak ketiga (DPK) antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah yaitu menggunakan Uji *independent sample t-test* (uji beda).

F. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Data empiris ini penting sebagai bukti dari hipotesis yang diberikan dalam penelitian.⁸⁰ Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan struktur modal antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi covid 19.

Salah satu keberhasilan perbankan adalah dalam mengelola modalnya dengan baik. Oleh karena itu diperlukan manajemen pemodal dalam perbankan yang sedememikian rupa sehingga masyarakat mau memberikan dananya untuk menambahkan modal bank bank. Modal yang dimiliki bank harus dijaga agar selalu cukup untuk melindungi para penyimpan dana.⁸¹

Permasalahan yang timbul adalah apakah Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah mampu untuk menjaga struktur pemodalanya dengan baik pada masa pandemi *covid 19* seperti

⁸⁰ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 97.

⁸¹ Farah Annisa Puspitasari, "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2016)", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018), 63.

ini agar tetap tercapai efisiensi dalam kecukupan modal untuk melindungi para pemilik dana, dimana bank harus menyusun strategi struktur modal dengan sangat cermat dan harus berhati-hati agar tidak mengalami kerugian.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dian Purnomo Jati dan Karsidi yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait dengan aspek permodalan perbankan konvensional dengan perbankan syariah.⁸² Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat perbedaan struktur modal antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

H_{a1} : Terdapat perbedaan struktur modal antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

2. Perbedaan profitabilitas antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

Selain struktur modal profitabilitas juga merupakan masalah yang sangat penting, dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi.⁸³

Namun permasalahannya pada masa pandemi *covid 19* ROA pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari awal bulan Januari yaitu sebesar 1,88% menurun sebesar 3% pada bulan februari dan mengalami peningkatan pada bulan berikutnya yaitu sebesar 1,86 %. Namun pada bulan April

⁸² Dian Purnomo Jati), Karsidi, Analisis Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional (Periode Pengamatan 2006-2008), *Performance: Vol. 15 No.1 Maret 2012:(P.75–90)*

⁸³ Made Y. D Dan Luh Komang Sudjarni, Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bei, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254

hingga bulan November ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan secara terus menerus, dari sebesar 1,55% pada bulan April hingga sebesar 1,35% pada bulan November 2020.⁸⁴

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani yang mengemukakan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio ROA antara BRI Syariah dengan BNI Syariah.⁸⁵ Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₂ : Tidak terdapat perbedaan profitabilitas antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

H_{a2} : Terdapat perbedaan profitabilitas antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

3. Perbedaan dana pihak ketiga (DPK) antara Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki.⁸⁶

Permasalahan yang ditimbulkan oleh *covid 19* beragam hingga sampai pada peningkatan NPF pada Bank Umum Syariah, dimana NPF Bank Umum Syariah pada bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 3,18% namun pada bulan November NPF Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 3,22%. Meningkatnya NPF atau pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah sebagai

⁸⁴ *Statistik Perbankan Syariah, November 2020.*

⁸⁵ Putri Diesy Fitriani, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* Volume II/ Nomor 02/ Juli 2020.

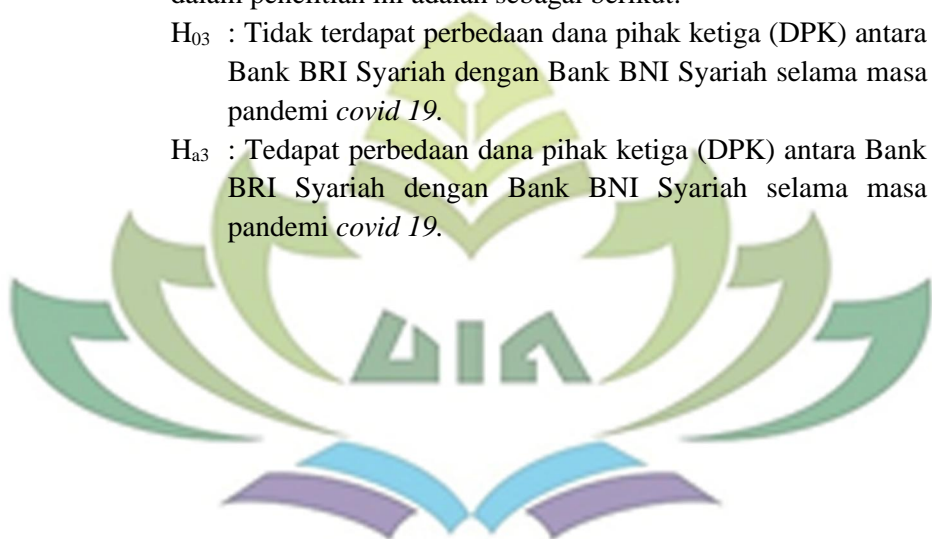
⁸⁶ Syurki Laka, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Faja Media Press, 2012), 76.

salah satu akibat dari rendahnya dana pihak ketiga (DPK) karena beberapa perusahaan menutup usahanya dengan tujuan mengurangi penyebaran *corona virus* yang berbahaya ini, sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi pengalokasian dana pihak ketiga pada perbankan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdul Cholil Rois yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap dana pihak ketiga bank syariah dengan bank konvensional.⁸⁷ Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₃ : Tidak terdapat perbedaan dana pihak ketiga (DPK) antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.

H_{a3} : Terdapat perbedaan dana pihak ketiga (DPK) antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah selama masa pandemi *covid 19*.



⁸⁷ Abdul Cholil Rois, “Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga Perbankan Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Fatwa Bunga Bank Haram”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019), 66.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Cholil Rois, “Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga Perbankan Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Fatwa Bunga Bank Haram”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019).
- Adelin Agritania, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, cetakan ke-7 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010).
- Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012).
- Anastasia Wenny Manggau, “Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”, *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 13, No. 2, (2016).
- Andi Dahlia, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri Dengan Pt. Bank Muamalat Indonesia”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2012)
- Annisa L. A, Desi E Dan Bintang S. M, Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 7 No. 1, April 2019 pg. 188 - 200 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7852
- Aplikasi Hadits: *Lidwah Pustaka*, dalam kitab Bukhori dan Muslim No. 5717 dan No. 2558.
- Arifin Dalimunthe, “Analisis Perbandingan *Risk* Dan *Return* Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah Dan PT Bank BNI Syariah)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021)
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

- Bashid Effendi, “Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian Simpanan Mudarabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2018”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2019).
- Carmidah, Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik Bumh Periode 2015-2018, *Jurnal Gema Ekonomi* Vol. 10. No. 2 Agustus 2020, 1669-1682.
- Chen J.J. “Determinants of Capital Structure of Chinese-listed Companies”. *Journal of Business Research* 57: 20041341-1351. doi: 10.1016/S0148- 2963(03)00070-5.
- Cyndi Febri Miranda, Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero), (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019).
- Della Anniza Agustina, “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Non-Debt Tax Shield*, Dan *Effective Tax Rate* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Listing Di BEI Tahun 2012-2017)” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018).
- Dian Asri Fitriah dan Afiati Kurniasih, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi: BNI Syariah dan BRI Syariah), *Jurnal Nisbah* Vol. 2 No. 2 Tahun 2016.
- Dian Purnomo Jati, Karsidi, Analisis Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional (Periode Pengamatan 2006-2008), *Performance: Vol. 15 No.1 Maret 2012:(P.75–90)*
- Dinar Riftiasari dan Sugiarti, “Analisis kinerja keuangan bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah akibat dampak pandemic covid-19”, *jurnal manajemen bisnis (JMB)*, Vol. II, No.2 (Desember 2020).
- Diniyah Ulya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Farah Annisa Puspitasari, “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2016)”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018).

- Fitriani Saragih, Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- Frank P. Johnson and Richard D Johnson, *Commerical Bank Management*, New York: The Dryden Press, 1985, 331-332.
- Hamzah Ahmad, Nada Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 1996).
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2011).
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramedia, 2013).
- <https://satubanten.com/mewaspadai-potensi-likuiditas-perbankansyariah-akibat-wabah-covid-19/> (diakses pada tanggal 04 Mei 2021, jam 10.25)
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/2020032413120417147248/ci-cilan-sederet-kredit-ditangguhkan-jokowi-ini-aturannya>, (diakses pada tanggal 15 Juni 2021, jam 14.45)
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2015).
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Pers, 2009).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS23* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cet. VIII, 2016).
- Intan Hanafia Rusmiati, “Pengaruh Tingkat Likuiditas, Peluang Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan *Non-Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal Pada Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018).
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Irwan Abdullah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT ELEX Media Komputindo, 2018).
- James C. Van Horne dan John. M. Wachowicz, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2007).
- Jensen and Meckling. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”. *Jurnal of Financial Economics*. V.3. No 4.p. 1976: 305-360.
- Jumingan, *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan ke-4, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- Kanya Preyas Permadi, “Analisis Komparatif Struktur Permodalan, Pertumbuhan Aset dan Market Share pada Bank Umum Syariah

- Atas Kebijakan Spin Off’, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Laporan Keuangan Tahunan Pt Bank BRI Syariah Tbk 2020.
- Laporan Keuangan Tahunan Pt Bank Negara Indonesia Syariah, 2020.
- Lia Dwi Martika, Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Kebijakan *Office Chanelling*. *JRKA* Volume 1 Isue 2, Agustus 2015: 71 - 89
- Lida Puspitaningtyas, “BNI Syariah Tumbuh Positif di Masa Pandemi”[Republika.co.id,2020,https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qhckdt457](https://www.republika.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/qhckdt457)
- Made Y. D Dan Luh Komang Sudjarni, Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bei, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254
- Martono dan Agus Harjito, “*Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002).
- Masyiah Kholmi, “Akuntabilitas dan Pembentukan Perilaku Amanah dalam Masyarakat Islam”. *Jurnal Studi Masyarakat Islam* 15. no 1, Juni 2012.
- Molli Wahyuni dan Ririn Eka Efriza, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia, *International Journal of Social Science and Business*, 2017, Vol. 1 (2) pp. 66-74
- Muhamad Ar Rasyied, “Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018)”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020).
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2002).
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).
- Nicken Destriana, Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen and Faktor Non Keuangan terhadap Agency Cost, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 17, No.2, Desember 2015. Hlm. 125-133.
- Nursyamsu, Struktur Modal Pada Perbankan Syariah, *Bilancia*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2016, 73

- Petrus Ghani, Pengaruh Struktur Aktiva, Retrun on Aset, dan Current Ratio terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Core IT*, e-ISSN: 2548-3528 p-ISSN: 2339-1766.
- Putri Diesy Fitriani, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* Volume II/ Nomor 02/ Juli 2020.
- Raja Ria Yusnita, Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabaha Pada Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016), *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Volume 1 Nomor 1, Mei 2018 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465
- Rizka Kurniawati, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Sapto Jumono, Abdurrahman, Dan Lia Amalia, Deteksi Praktis Aplikasi Pot (Pecking Order Theory), *Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013*
- Sfr, "Dapat Setoran Modal Rp255 M, BNI Syariah Naik Jadi Buku III", CNN Indonesia, 2020, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200528201605-78-507773/dapat-setoran-modal-rp255-m-bni-syariah-naik-jadi-buku-iii>
- Siti Laeliah, "Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Employee Stock Option Program* (ESOP)", (Skripsi, Universitas Pelita Bangsa Bekasi, 2019).
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005).
- Sri Muliawati, "Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015) *Statistik Perbankan Syariah, November 2020*.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*", (Jakarta: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Surtisno, MM, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep & Aplikasi*, Cet. 3 (Yogyakarta: Ekonesia UII, 2003).

- Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah. Cetakan 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Syahrain Kuswanda, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Periode 2013-2017, *Ak-IBS*, 2018, 5.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).
- Syurki Laka, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012).
- Tatang Ary Gumanti, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan", (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2009).
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).
- Tutut Fitriati dan Nur Handayani. 2016. "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (10): 1-22.
- Wiwini Koni, *Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal AlBuhuts Ekonomi Islam, Vol. 13, No. 2, 2017.
- Yuli Kristian, *Politik Ekonomi Belanda Terhadap Lampung Pada Tahun 1800-1942*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Yulianti, Komparasi Efisiensi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 3 N0. 4 2016: 280-294
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabet, 2002).